

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mencari sumber-sumber data langsung dari masyarakat di desa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menekankan aspek pemahaman mendalam terhadap masalah sehingga menghasilkan data deskriptif dari orang atau perilaku yang diteliti. Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif melalui kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.⁵³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena. Penelitian deskriptif berupaya mengumpulkan informasi tentang keadaan suatu gejala yang ada, menangkap kondisinya ketika suatu penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, data yang terkumpul hanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan data numerik. Contoh data yang didapatkan antara lain transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain.⁵⁴

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung di desa Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar. Peneliti melakukan penelitian pada implementasi materi sifat dua puluh pada masyarakatnya dan faktor yang mempengaruhi implementasi materi sifat dua puluh tersebut pada masyarakat.

⁵³ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

⁵⁴ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti ini berlokasi di desa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar yang di fokuskan peneliti pada RT. 01, RT. 02 dan RT. 04.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat orang dewasa perempuan yang berumur 24 hingga 60 tahun ke atas di RT 01, 02 dan 04 didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar.

2. Objek penelitian

- a. Implementasi materi sifat dua puluh yaitu 5 sifat wajib bagi Allah yaitu *baqâ*, *irâdah*, *'ilmu, sama'*, dan *bashar* pada masyarakat orang dewasa perempuan yang berumur 24 hingga 60 tahun ke atas di RT 01, 02 dan 04 didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar
- b. Faktor yang mempengaruhi implementasi materi sifat dua puluh yaitu 5 sifat wajib bagi Allah yaitu *baqâ*, *irâdah*, *'ilmu, sama'*, dan *bashar* pada masyarakat orang dewasa perempuan yang berumur 24 hingga 60 tahun ke atas di RT 01, 02 dan 04 didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang memerlukan pengolahan untuk menghasilkan informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menyajikan bukti faktual. Ini mencakup rincian material tentang kejadian asli atau faktual, yang dinyatakan dalam simbol tertentu yang menunjukkan angka, tindakan, atau kejadian. Data dapat diwujudkan dalam berbagai format seperti catatan, buku, atau file digital.⁵⁵ Data yang digunakan dalam penelitian adalah data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data Pokok adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama.

- a. Data tentang implementasi materi sifat dua puluh pada masyarakat di desa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar yang meliputi 5 sifat wajib bagi Allah yaitu, *baqâ'* artinya adalah kekal, *irâdah* artinya berkehendak, *'ilmu* artinya mengetahui, *sama'* artinya mendengar, dan *bashar* artinya melihat.
- b. Faktor yang mempengaruhi implementasi materi sifat dua puluh pada masyarakat di desa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar meliputi:
 - 1) Faktor ustadz
 - 2) Faktor peserta pengajian
 - 3) Faktor lingkungan

⁵⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212.

4) Faktor waktu

2. Data penunjang

Data penunjang mengacu pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari informan, biasanya melalui penelusuran sumber seperti dokumentasi dan arsip resmi.⁵⁶ Dalam penelitian ini, data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung. Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar.
- b. Keadaan masyarakat didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar.

Adapun yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama adalah 10 orang masyarakat desa Simpang Warga Luar
- b. Informan tambahan adalah kepala desa Simpang Warga Luar
- c. Dokumen terdiri dari catatan-catatan yang memuat gambaran menyeluruh tentang lokasi penelitian, yang bersumber dari data yang kelurahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi meliputi menyaksikan secara langsung suatu benda di lingkungannya, baik yang bergerak maupun yang diam. Proses ini meliputi mempelajari suatu objek melalui persepsi indrawi dan dilakukan

⁵⁶ Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018), 36.

dengan sengaja atau sadar, dengan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.⁵⁷ Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung objek penelitian, yaitu lingkungan masyarakat didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar. Dengan teknik ini peneliti ingin mendapatkan informasi yang akurat tentang Implementasi materi sifat dua puluh pada masyarakat didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Auh kabupaten Banjar dan faktor yang mempengaruhi implementasi materi sifat dua puluh pada masyarakat didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang terjadi antara dua individu dalam situasi tatap muka, di mana satu orang melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai mengenai pendapat dan keyakinannya.⁵⁸ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan informasi dari partisipan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada warga masyarakat dan kepala Desa Simpang Warga Luar yang terletak di Kecamatan Aluh-Auh Kabupaten Banjar terkait implementasi materi sifat dua puluh dan faktor yang mempengaruhi implementasi materi sifat dua puluh pada masyarakat didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Auh kabupaten Banjar

3. Dokumentasi

⁵⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

⁵⁸ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

Dokumentasi mencakup pemeriksaan pada bahan tertulis seperti buku, majalah, makalah, peraturan, dan sejenisnya. Dalam konteks yang lebih luas, dokumen tidak terbatas pada konten verbal tetapi juga dapat mencakup benda-benda warisan yang nyata seperti prasasti dan simbol.⁵⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digali adalah mengumpulkan data-data mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan keadaan masyarakat di desa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Implementasi materi sifat dua pada masyarakat didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar meliputi 5 sifat wajib bagi Allah sebagai berikut: <i>baqâ'</i> artinya kekal, <i>irâdah</i> artinya berkehendak, <i>'ilmu</i> artinya mengetahui, <i>sama'</i> artinya mendengar dan <i>bashar</i> artinya melihat. b. Faktor yang mempengaruhi Implementasi materi sifat dua pada masyarakat didesa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor ustadz 2) Faktor peserta pengajian 3) Faktor lingkungan 4) Faktor waktu 	Informan utama	Wawancara dan Observasi

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), 102.

	Data Penunjang yang meliputi: 1. Gambaran umum lokasi penelitian di desa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar meliputi 2. Keadaan masyarakat di desa Simpang Warga Luar kecamatan Aluh-Aluh kabupaten Banjar.	Informan tambahan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
--	--	-------------------	--------------------------------------

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam proses pengolahan data terjadi berbagai tahapan yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Editing, pengeditan melibatkan tindakan untuk memperbaiki, meninjau, memastikan kelengkapan, dan meningkatkan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi data, klasifikasi data melibatkan pengelompokan data yang dikumpulkan dan selanjutnya mengkategorikannya berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.
- c. Interpretasi data, kegiatan yang untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh penulis dengan tujuan untuk mempermudah dalam memakainya.

2. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan fokus utama yang terletak pada tiga proses, yaitu mendeskripsikan fenomena, mengkategorikannya, dan menguji keterkaitan konsep-konsep yang muncul. Prosedur analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.